

**SURVEI MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI PADA SISWA KELAS X DI SMK NASIONAL
NGANJUK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Prodi
Penjas FIKS UN PGRI Kediri



OLEH:

ARIS BUDI SETIAWAN
NPM: 16.1.01.09.0020

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2022

Skripsi oleh:
ARIS BUDI SETIAWAN
NPM : 16.1.01.09.0020

Judul:
**SURVEI MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI PADA SISWA KELAS X DI SMK NASIONAL
NGANJUK**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
PENJAS FIKS UN PGRI Kediri

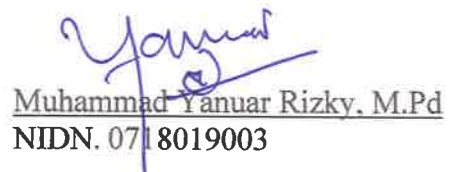
Tanggal : 22 Juli 2022

Pembimbing I



Moh. Nurkholis M. Or.
NIDN. 0725048802

Pembimbing II



Muhammad Yanuar Rizky, M.Pd
NIDN. 0718019003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

ARIS BUDI SETIAWAN
NPM: 16.1.01.09.0020

Judul:

**SURVEI MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI PADA SISWA KELAS X DI SMK NASIONAL NGANJUK**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Jasmani, FIKS UNP Kediri

Tanggal : 22 Juli 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

1. Ketua : Moh. Nurkholis, M.Or.
2. Penguji I : Puspodari, M.Pd.
3. Penguji II : Muhammad Yanuar Rizky, M.Pd.

Tandatangan



Mengetahui :
Dekan FIKS,

Dr. Sulistiono, M.Si.
NIDN. 0007076801

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : ARIS BUDI SETIAWAN
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Nganjuk, 20 Januari 1998
NPM : 16.1.01.09.0020
Fak/Jur/Prodi : FIKS/ S1 PENJAS
Judul : **SURVEI MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PADA
SISWA KELAS X DI SMK NASIONAL NGANJUK**

Menyatakan yang sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 22 Juli 2022
Yang Menyatakan,



ARIS BUDI SETIAWAN
NPM: 16.1.01.09.0020

Motto:

“Hatimu boleh patah, matamu boleh basah, tapi kamu jangan pernah menyerah.

Percayalah, pelan-pelan semuanya akan kembali baik-baik saja”

- Sujiwo Tejo

“Patah tumbuh, hilang berganti”

- Aris Budi S.

Saya persembahkan karya ini untuk:

- Persembahan yang pertama tentu untuk Ayah dan Ibu saya yang telah mendidik, dan memberi banyak dukungan moral maupun materil.
- Dosen pembimbing dan dosen-dosen yang sudah mengajarkan saya tentang beberapa banyak hal dan pengalaman yang luas.
- Seluruh teman-teman yang selalu memberi dukungan ataupun saran untuk meneruskan skripsi ini.

ABSTRAK

Aris Budi Setiawan : Survei Minat Siswa Dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Siswa Kelas X di SMK Nasional Nganjuk, Skripsi, Penjaskesrek, FIKS UN PGRI Kediri, 2022.

Kata Kunci : Minat , Jasmani, SMK Nasional Nganjuk

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi seseorang untuk melangsungkan kehidupan dalam bermasyarakat yang mengerti harkat dan martabat mereka sendiri, dengan adanya pendidikan maka mereka dapat lebih mudah dalam menjalani kehidupannya. Pendidikan dilaksanakan tidak hanya di dalam lingkungan sekolah, namun dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Pendidikan yang anak dapatkan pertama kali adalah dari keluarga, masyarakat lalu di sekolah. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Undang-undang No.20 Tahun 2003).

Rumusan masalah penelitian ini Seberapa besar minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas X SMK Nasional Nganjuk. Tujuan penelitian untuk mengetahui untuk mengetahui minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas X SMK Nasional Nganjuk. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan survei yaitu mencari informasi tentang apa yang sedang diamati atau diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Nasional Nganjuk berjumlah 68 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil simpulan bahwa pengaruh intrinsik minat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas X SMK Nasional Nganjuk adalah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori kategori sangat tinggi 31 siswa atau 45.59%. Pengaruh intrinsik minat siswa dalam pendidikan jasmani kelas X SMK Nasional Nganjuk berkategori sangat tinggi 31 siswa atau 45.59%, tinggi 20 siswa atau 29.41%, sedang 13 siswa atau 19.12%, rendah 2 siswa atau 2.94%, sangat rendah 2 siswa 2.94%. dapat di tarik kesimpulan minat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas X SMK Nasional Nganjuk di kategorikan sangat tinggi dengan 31 siswa atau 45.59%. Keadaan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Hasil ini menunjukkan seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani dan apa saja faktor yang mempengaruhinya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas berkenaan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul **“SURVEI MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PADA SISWA KELAS X DI SMK NASIONAL NGANJUK.”** ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Program Studi PENJAS FIKS UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini saya juga ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor UNPGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Bapak Dr. Sulistiono, M.Si selaku Dekan FIKS UN PGRI Kediri.
3. Dr. Slamet Junaidi, M.Pd., selaku Kaprodi Pendidikan Jasmani UN PGRI Kediri.
4. Bapak Moh. Nurkholis, M.Or., selaku dosen pembimbing I dan Bapak Muhammad Yanuar Rizky, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa.

6. Orang tua tercinta bapak Sulaiman dan ibuku Muslimah yang banyak memberikan motivasi dan dorongan serta bantuan baik secara moril maupun materiil.
7. Istri yang ku sayang Kusnul Fitriah yang telah memberi semangat dan dukungan dalam mengerjakan skripsi.
8. Ucapan terima kasih juga Saya sampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat Saya sebutkan satu per satu, yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka tegur sapa, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 22 Juli 2022

ARIS BUDI SETIAWAN

NPM: 16.1.01.09.0020

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Hakekat Pendidikan	8
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Berfikir	35
D. Hipotesis	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian	38
---	----

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian	41
C. Tempat dan Waktu Penelitian	42
D. Populasi dan Sampel	43
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	58
B. Pembahasan.....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	76
B. Implikasi	76
C. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
3.1 : Instrument Pertanyaan Kuisisioner Penelitian	40
3.2 : Daftar Siswa Kelas X SMK Nasional Nganjuk	43
3.3 : Distribusi Pernyataan Instrumen Penelitian	45
3.4 : Hasil Uji Validitas Kuisisioner Penelitian	48
4.1 : Distribusi Kuisisioner	59
4.2 : Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	60
4.3 : Responden Berdasarkan Usia	61
4.4 : Responden Berdasarkan Jurusan	61
4.5 : Hasil Pengujian Normalitas	64
4.6 : Minat dalam mengikuti pembelajaran Penjas kelas X SMK Nasional Nganjuk	65
4.7 : Pengaruh instrinsik minat siswa dalam Mengikuti pembelajaran Penjas	66
4.8 : Minat dalam mengikuti pembelajaran Penjas	67
4.9 : Pengaruh Ekstrinsik minat siswa dalam Mengikuti pembelajaran Penjas	68
4.10 : Minat dalam mengikuti pembelajaran Penjas Dilihat secara keseluruhan Pengaruh faktor Intrinsik dan Ekstrinsik`	70
4.11 : Minat secara keseluruhan pengaruh faktor Intrinsik dan Ekstrinsik	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
4.1 : Hasil Normalitas Grafik Histogram	62
4.2 : Uji Normalitas grafik <i>Normal Probability Plot</i>	63
4.3 : Diagram Batang Pengaruh Intrinsik Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas	67
4.4 : Diagram Batang Pengaruh Ekstrinsik Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas	69
4.5 : Diagram Batang Secara Keseluruhan Pengaruh Dari faktor Intrinsik dan Ekstrinsik Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi	 81
Lampiran 2. Bebas Plagiasi	 83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan secara sadar untuk kelangsungan kehidupan manusia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Belajar mengajar pada dasarnya merupakan proses interaksi edukasi antara guru dan siswa yang meliputi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi seseorang untuk melangsungkan kehidupan dalam bermasyarakat yang mengerti harkat dan martabat mereka sendiri, dengan adanya pendidikan maka mereka dapat lebih mudah dalam menjalani kehidupannya. Pendidikan dilaksanakan tidak hanya di dalam lingkungan sekolah, namun dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Pendidikan yang anak dapatkan pertama kali adalah dari keluarga, masyarakat lalu di sekolah.

Menurut Siswoyo (2007: 25) pendidikan adalah suatu gejala manusiawi dan sekaligus upaya sadar, di dalamnya tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang dapat melekat pada peserta didik, pendidik, interaksi pendidikan, serta pada lingkungan dan sarana pendidikan.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis,

keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Undang-undang No.20 Tahun 2003).

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani dilaksanakan sebagai salah satu alat dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, dengan cakupan aspek kognitif, afektif, psikomotor, dan fisik. Menurut Purwanto (2007: 151) pendidikan jasmani adalah salah satu segi pendidikan yang sungguh-sungguh penting, yang tidak dapat terlepas dari segi-segi pendidikan yang lain. Hastuti (2008: 62) menyatakan Pendidikan jasmani merupakan bentuk pembelajaran yang menggunakan aktifitas fisik yaitu belajar untuk bergerak dan belajar melalui gerak.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Oemar hamalik, 2008: 57).

Pembelajaran berasal dari kata belajar. Belajar adalah suatu proses perubahan yaitu prosen perubahan tingkah laku sebagi hasil interaksi dengan lingkungan sekitar dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dalam bermasyarakat. Menurut Sukintaka (2001: 29), “Pembelajaran mengandung pengertian, bagaimana para guru mengajarkan sesuatu kepada peserta didik,

tetapi disamping itu, juga terjadi peristiwa bagaimana peserta didik mempelajarinya”.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri Slamet, (2010: 180). Anak yang tidak mengetahui pentingnya belajar akan menciptakan kesulitan dalam meraih prestasi yang maksimal disekolah. Agus Sujanto (2009: 92) mengatakan minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlahir dengan melalui partipasi dalam suatu aktifitas karena minat bersifat khusus tanpa adanya paksaan dari orang lain.

Djamarah (2008: 191) mengatakan bahwa timbulnya minat penuh kemauannya da yang tergantung dari bakat dan lingkungannya. Dimana suatu minat dapat di experesikan melali suatu pernyataan yang menunjukan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal yang lainnya, dapat pula dimanifestasikan belajar disebabkan beberapa hal, antara lain “karena keinginan yang kuat untuk menaikan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta hidup senang dan bahagia”. Minat seseorang tidaklah bisa dipaksakan karena akan merugikan anak didik, sehingga anak didik cenderung malas belajar untuk mempelajari mata pelajaran yang disukainya. Karena minat seseorang dapat ditumbuh dan dikembangkan pada diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan, masih banyak ditemui siswa yang hanya sekedar dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani tanpa

tahu manfaatnya. Hal ini dimungkinkan karena kurangnya minat siswa-siswi untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Faktor-faktor minat seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri (*intrinsik*) yang meliputi perhatian, perasaan senang, dan aktivitas kemudian faktor dari luar (*ekstrinsik*) yang meliputi peranan guru dan fasilitas. Dengan demikian semakin rendahnya kebugaran jasmani siswa, kemungkinan besar akan mudah cenderung sakit, karena kurang beraktifitas, olah karena itu pembelajaran akan terbengkalai sehingga akan merugikan diri sendiri misalnya tidak naik kelas.

Berdasarkan kecenderungan perilaku siswa tersebut, kemungkinan faktor minat merupakan salah satu faktor penyebab terhadap ketidak aktifan sebagai siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Nasional Nganjuk. Berdasarkan uraikan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Survei Minat Siswa Dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Siswa Kelas X di SMK Nasional Nganjuk”.

B. Identifikasi Masalah

Setelah melakukan pengamatan terhadap masalah-masalah yang dipaparkan pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Ada sebagian siswa kelas X SMK Nasional Nganjuk yang bermalas-malasan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

2. Ada sebagian siswa kelas X yang belum menyadari bahwa pentingnya pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Saran dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di selokah SMK Nasional Nganjuk yang belum memenuhi standar, kemungkinan besar membuat para siswa malas dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.
4. Belum pernah ada yang melakukan penelitian tentang minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada kelas X SMK Nasional Nganjuk.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang sudah dikemukakan, maka perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajiannya lebih mendalam lagi. Dalam penelitian ini hanya membatasi tentang minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada kelas X SMK Nasional Nganjuk.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pembatasan masalah yang telah di kemukakan di atas, maka penelitian ini dapat menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

“Seberapa besar minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas X SMK Nasional Nganjuk?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian dapat mengambil tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas X SMK Nasional Nganjuk.

F. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan mafaat secara

1. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi Penulis

- 1) Sebagai pengalaman dan bahan dalam menyusun skripsi untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.
- 2) Penulis juga mengharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan lebih lanjut demi pengembangan ilmu pengetahuan agar penelitian semacam ini untuk selanjutnya dapat lebih sempurna.

b. Bagi Siswa

Untuk meningkat minat siswa dalam mengikuti pendidikan jasmani, karena pendidikan jasmani itu penting untuk kebugara para siswa.

c. Bagi Guru

Temuan ini dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pendidikan jasmani. Sehingga guru harus mempunyai strategi pembelajaran yang menarik dan mengasikkan. Untuk kedepannya pembelajaran yang dilakukan guru harus sangat variasi, dan menjadikan pembelajaran yang bermakna.

d. Bagi Sekolah

Dapat menjadi suatu bahan acuan terhadap putusan yang tepat dalam menggunakan metode pembelajaran yang tepat pada mata pelajaran pendidikan jasmani.

2. Kegunaan Secara Teoritis,

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi bacaan sebagai bahan kajian dalam peningkatan belajar pendidikan jasmani di dalam pembelajaran pendidikan sekarang ini, serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Minat Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada kelas X SMK Nasional Nganjuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2014. *Cetakan Kesembilan: Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Gita Amanda Jesika. 2004. *Pendidikan Jasmani Rekreasi*. (online). Tersedia: http://imadiklus.com/makalah-pendidikan-jasmani-danrekreasi-plsunesa/?fb_ref=Default, (diakses: 31 Agustus 2017, 21.30 WIB)
- Husdarta. 2013. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Husdarta JS, dkk. 2013. *Cetakan Kesatu: Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kompetensi Guru, Citra Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Indah A, dkk. 2013. *Hakikat Pembelajaran*. (online). Tersedia: <http://plsbersinergi.blogspot.com/2017/08/makalahhakikat-pembelajaran.html>. (diakses: 31 Agustus 2017, 21.30 WIB)
- Iskandar, Aisyah. 2011. *Makalah dasar-dasar pendidikan*. (online). Tersedia: <http://aisyahiskandar.blogspot.com/2017/06/makalah-dasar-dasarpendidikan.html>, (diakses: 27 Juli 2017, 21.30 WIB)
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syah, Muhibbin. (2017). *Cetakan ke-21: Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-Undang. (2003)

UndangUndang RI Nomor 20, Tahun 2003, *tentang Sistem pendidikan nasional*. Bandung: Citra Umbaran.

UUD 1945, *Undang-Undang Republik Indonesia dan Perubahannya*, Penabur Ilmu, 2004.